

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

“Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam perusahaan. Dalam hal ini, pegawai (pegawai) harus melakukan aktivitas bisnis dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Seorang pakar mengatakan bahwasanya menciptakan sumber daya yang efektif dan efisien penting untuk mendukung dan menentukan keberhasilan organisasi saat ini” (Maulana, 2015). Oleh oleh sebab itu itu, bisnis harus menghormati setiap aspek karyawannya untuk menciptakan bakat yang lebih baik dan kinerja yang lebih baik.

Di Indonesia saat ini, Salah satu keunggulan organisasi ialah adanya proses mendukung kinerja dalam organisasi serta menyediakan berbagai fasilitas, seperti kesehatan dan keselamatan karyawan. Upaya untuk mendukung pekerja ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Tentunya melalui interaksi langsung antara staf dan peralatan mesin besar dalam proses produksi. Tentunya sangat lemah untuk mengenali bahaya pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja, terutama risiko kematian akibat kelalaian.

Dalam hal ini perusahaan percetakan sekuriti yg akan dibahas sama dengan PT Peruri Wira Timur, yaitu sebuah perusahaan berkecimpung pada bidang pencetakan dokumen dan produk Security Printing yang terkemuka & berlokasi pada Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini berkecimpung dibidang Security Printing yang dimana proses produksi buat membuat sebuah produk wajib dikerjakan serta menggunakan indera mesin cetak. Selain itu karyawan yg bekerja pada PT Peruri Wira Timur bagian produksi diantaranya menjadi operator mesin cetak, operator mesin potong, operator cetak tinggi (hot stamping, hotprint, emboss).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis terhadap beberapa karyawan PT. Peruri Wira Timur mengenai cara melihat keselamatan & kesehatan dalam karyawannya ialah kurangnya penerapan yg dilakukan sang karyawan PT. Peruri Wira Timur terhadap keselamatan, kesehatan pada bekerja sehingga para karyawannya kurang optimal dalam merampungkan pekerjaannya oleh sebab itu kondisi lingkungannya dipenuhi dengan debu & lantai yang licin. Maka berdasarkan itu PT. Peruri Wira Timur sudah berkomitmen buat memberikan perlengkapan perasaan dan keselamatan pribadi seperti masker, sarung tangan, sepatu keselamatan dan pakaian untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman. Inilah hal-hal yg dilakukan sang pihak PT. Peruri Wira Timur membantu untuk mengatasi resiko yg terjadi pada karyawannya.

“Kesehatan dan keselamatan kerja mencakup pemantauan orang, mesin, material, dan metode di tempat kerja untuk melindungi pekerja dari cedera. (Sedmarayanti, 2017). Pernyataan ini didukung oleh Indeks Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2017). Di bawah ini terdapat tiga indikator yaitu lingkungan kerja, manusia (pekerja), material dan mesin. Pekerjaan. Pengembangan dan upaya berdasarkan pengembangan dan upaya. perlu ditingkatkan Melindungi pekerja yang terkena dampak, termasuk tiga bagian yang disertakan Melindungi beberapa perlindungan dan dengan aman membangun dan mengkonfigurasi semua sumber sumber Tersedia Efisiensi dan kemudahan produksi Ada beberapa hal yang harus diatasi selama operasi. Risiko cedera terkait dengan penyelesaian dan konsekuensi psikologis dari tugas.”

Ada faktor manusia yang memenuhi kebutuhan pekerja akan kesehatan dan keselamatan kerja. Situasi ini dapat menyebabkan peningkatan tanggung jawab di tempat kerja oleh sebab itu dapat diartikan sebagai kesehatan dan keselamatan dalam situasi yang menimbulkan kekhawatiran berkenaan

keselamatan dan kesehatan karyawan di tempat kerja.

“Beban kerja sama dengan sekumpulan ataupun sejumlah aktivitas yang wajib diselesaikan oleh suatu unit organisasi ataupun pemegang jabatan dalam jangka saat tertentu secara sistematis serta menggunakan teknik analisis jabatan, teknik analisis beban kerja, ataupun teknik management lainnya”. (Menpan 2007:113). “Semua perusahaan selalu mengharapkan karyawan yang unggul dan sukses untuk memberikan kontribusi yang patut dicontoh untuk bisnis mereka. Selain itu, pemimpin bisnis dapat meningkatkan kinerja. Jika staf sumber daya manusia perusahaan bekerja dengan efisien, maka perusahaan akan terus bekerja secara efisien.

“Kinerja ditentukan oleh karyawan antara lain untuk kelangsungan hidup perusahaan.” (Astianto, 2014). Upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan meliputi pekerjaan fisik ataupun mental. Kinerja Penting bagi perusahaan untuk memikirkan kebutuhan karyawannya. Tubuh manusia mendukung fungsi sehari-hari tubuh manusia dan memasok lebih dari setengah beratnya ke otot. Dia bisa berjalan dan bekerja. Dengan memberikan beban kerja yang efisien kepada perusahaan dapat menentukan apakah beban kerja karyawan mungkin tidak berfungsi dengan baik dan bagaimana hal itu akan memengaruhi kinerja perusahaan. Jadi beban kerja perusahaan ataupun agensi bisa sangat tinggi. Selain kesehatan dan keselamatan kerja serta stres kerja, stres kerja sama dengan salah satu faktor yang dapat menunjukkan kinerja seorang karyawan.

Berdasarkan para ahli, penyebab stres di tempat kerja ialah oleh sebab itu tekanan yang berlebihan di tempat kerja, kualitas pengawasan yang buruk dalam keadaan darurat, lingkungan kerja yang sehat, tanggung jawab administratif, masalah kerja yang tidak mencukupi. Di antara para aktivis. Tindakan”(Mangkunegara, 2008: 157).

Stres di tempat kerja pada dasarnya ialah keadaan harga diri. Ini ialah hubungan antara seseorang dengan lingkungan kerja dan dapat membahayakan perilaku psikologis, fisik dan perilaku. laki-laki sebagai karyawan lebih aktif. Menjadi musuh, mereka menjadi lebih percaya diri dan pekerjaan mereka harus lebih cepat dan lebih baik.

Untuk menggunakan pedoman ini, harus mampu menciptakan situasi di mana perusahaan dapat menginspirasi dan mengembangkan keterampilan dan kemampuan visual. Salah satu hal pertama yang dapat dilakukan perusahaan untuk menentukan kebutuhannya ialah mengikuti faktor kunci yang mengarah pada kinerja karyawan yang sangat baik. Oleh oleh sebab itu itu, perusahaan mempunyai kewajiban ganda tidak hanya untuk profitabilitas perusahaan, tetapi juga tanggung jawab sosial terhadap lingkungan internal perusahaan, seperti memastikan lingkungan internal perusahaan dan keselamatan kerja. Dan gaji yang bagus.

“Kinerja karyawan ialah kinerja karyawan dari segi kualitas dan kuantitas dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab yang diuraikan.” (Mangkunegara, 2015). , Kejujuran dan waktu. PT. Peruri Wira Timur ialah menghilangkan kecelakaan serta memastikan keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam industri ini, semua karyawan ialah sama, memastikan kinerja bisnis dan meningkatkan produktivitas dengan cepa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Beban Kerja, dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Peruri Wira Timur”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang akan diteliti ialah sebagai berikut:

1. Apakah K3, Beban Kerja, dan Stres Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Peruri Wira Timur?
2. Apakah K3, Beban Kerja, dan Stres Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Peruri Wira Timur?
3. Manakah diantara K3, Beban Kerja, dan Stres Kerja berpengaruh secara dominan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Peruri Wira Timur?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui apakah K3, Beban Kerja, dan Stres Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Peruri Wira Timur.
2. Untuk mengetahui apakah K3, Beban Kerja, dan Stres Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Peruri Wira Timur.
3. Untuk mengetahui mana diantara K3, Beban Kerja, dan Stres Kerja berpengaruh secara dominan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Peruri Wira Timur.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama oleh penulis, antara lain sebagai berikut:

1. Aspek akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengaplikasikan dan mengaiami ilmu yang diperoleh di iapangan, memahami dan belajar

sebagai ahli, menganalisis masalah, dan mengambil keputusan. Baca dan bandingkan hasilnya. Ikuti prinsip bisnis level.

## 2. Aspek ilmu pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat mengumpulkan literatur dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis selanjutnya di bidang yang sama dan digunakan untuk mempelajari dampak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Dan beban kerja untuk kinerja karyawan.

## 3. Aspek Praktis

Hasilnya harus menjadi kontribusi dan pertimbangan perusahaan ketika menentukan dampak budaya disiplin terhadap kinerja karyawan. Bantu bisnis memilih kebijakan untuk diikuti.